

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang menjadi komponen utama keuangan dalam Islam. Zakat dimaknai sebagai sedekah kepada fakir miskin ,yang membutuhkan dan untuk pembayar yang bertujuan menyeimbangkan distribusi kekayaan di negara secara adil (Numanovich & Abbosxonovich, 2020). Zakat, sedekah dan infak sama-sama pengalihan harta dari orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan tanpa adanya imbalan, semata-mata hanya mengharap pahala dari Allah (Syafiq, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 angka ke 2 menyatakan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau *badan* usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Masyarakat merupakan elemen terpenting dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Karena masyarakatlah yang menjadi pihak pemberi dan sekaligus juga penerima manfaat dari pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Sebagai pemberi zakat. Infaq, sedekah dan wakaf adalah masyarakat muslim, sedangkan penerima manfaat bisa masyarakat umum secara luas baik yang muslim maupun non muslim (Syafiq, 2018). Sedekah juga sebagai salah satu kunci pembuka pintu rezeki, maka barang siapa yang sering bersedekah, semakin sering pula terbuka pintu rezekinya (Paslah, 2021). Sedekah menjadi kesempatan untuk mengingat karunia Allah dari berbagai nikmat yang diberikan-Nya. Allah SWT sangat menyukai manusia yang memberikan hartanya kepada orang yang membutuhkan dan akan menggantinya berkali-kali lipat. Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunianya) lagi Maha Mengetahui (QS. Al-Baqarah [2]: 261). Dengan kemajuan teknologi saat ini, melakukan sedekah atau donasi menjadi sangat mudah yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Contohnya dengan

menggunakan situs online seperti situs *website* sebagai media layanan sosial ketika ingin bersedekah.

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pada perkembangannya, suatu *website* digunakan tidak hanya sebagai pusat informasi, melainkan juga digunakan sebagai media interaksi beberapa pengguna, sebagai contoh, suatu pengguna dapat memberi masukan ke suatu *website*, dan masukan tersebut akan mempengaruhi informasi yang nantinya akan diakses oleh pengguna lain (Yuliyanti, 2018). Layanan *website* banyak digunakan oleh akademisi, pengusaha, organisasi, instansi pemerintah hingga pemasaran. Layanan *website* bertujuan untuk memberikan informasi, sebagai media promosi, penjualan dan layanan sosial penyaluran dana yang dilakukan secara online yang disebut donasi.

Menurut (Lili, 2021), Donasi Online adalah suatu pemberian yang diserahkan secara sukarela yang tidak diberikan melalui pertemuan langsung antara pemberi kepada penerima salah satunya dilakukan dengan cara ditransfer melalui rekening. Layanan donasi online ini mampu menarik perhatian masyarakat karena dengan cakupannya yang lebih luas dan dinilai lebih mudah untuk digunakan dalam melakukan penggalangan dana.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga pengumpul dana yang didasarkan oleh landasan Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits (Kirana & Pandini, 2018). Dalam Undang-Undang No.38 tahun 1999 pasal 6 ayat 1 tentang organisasi pengelola zakat menyebutkan bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh *Badan Amil Zakat (BAZ)* yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang terhimpun dalam berbagai ormas (Organisasi Masyarakat) Islam, Yayasan dan institusi lain.

Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak atau disingkat RIZKI pada mulanya merupakan lembaga sosial keagamaan dengan segala kiprah dan aktivitas sosial pendidikan dan dakwah di tengah masyarakat. Yayasan RIZKI berkedudukan di Jl

Karimata Gg 4 Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumbersari Kec Sumbersari Kab Jember Provinsi Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu selaras dengan aspirasi dari masyarakat menuntut peran lembaga agar mampu menjawab permasalahan dihadapi oleh umat maka Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infak mengukuhkan diri menjadi Lembaga Amil Zakat ditandai pada tahun 2017 mendapatkan rekomendasi dari BAZNAZ, sekaligus ditandai dengan penetapan sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Kota/Kabupaten melalui SK Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur. RIZKI menerima dana zakat, sedekah dan dana sosial lainnya secara langsung ataupun donasi online melalui *website* GoRizki.org. RIZKI bertugas sebagai perantara untuk menyalurkan dana dari donatur khususnya *muzakki* kepada mustahiq. Salah satu misi RIZKI yaitu menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) masyarakat. Dari salah satu misi tersebut RIZKI membuat sebuah layanan yaitu *website* GoRizki.org untuk memudahkan masyarakat untuk menunaikan zakat serta berbagi kebaikan lainnya melalui donasi online.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak RIZKI mengenai *website* GoRizki.org, terdapat beberapa indikator permasalahan seperti beberapa fitur tidak dapat di akses, tampilan *user interface* yang masih berantakan dan kurangnya dokumentasi pada setiap program yang dilaksanakan. Rendahnya tingkat kepercayaan muzaki untuk melakukan pembayaran zakat melalui lembaga resmi dan lebih memilih untuk menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik (Sukmana et al., 2019). Karena keraguan donatur untuk melakukan donasi, pihak RIZKI menginginkan penambahan video dokumentasi pelaksanaan program yang dilakukan oleh RIZKI dengan harapan dapat menambah rasa empati dan kepercayaan pengguna untuk berdonasi melalui RIZKI. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya evaluasi terhadap *website* GoRizki menggunakan metode Goal Directed Design untuk mengembangkan tampilan antarmuka *website* GoRizki.

Goal Directed Design adalah salah satu dari banyak metode desain yang berfokus pada pengidentifikasian kebutuhan dan tujuan pengguna dan kemudian

menggabungkannya secara langsung ke dalam desain produk atau aplikasi (Marbun et al., 2022). Rekomendasi *user interface* yang dihasilkan memiliki desain dengan fitur yang relevan menyesuaikan kebutuhan pengguna, sehingga fitur-fitur yang tidak dibutuhkan dapat dihilangkan agar informasi yang terdapat dalam *website* GoRizki tersampaikan dengan jelas dan pengguna mudah untuk mencapai tujuannya yaitu berdonasi. Metode GDD memiliki beberapa fase antara lain : *research, modeling, requirement definition, Framework Definition, dan refinement*. Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan pengukuran dengan mempertimbangkan *usability goals* dan *user experience goals* menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ). Dengan hasil metode UEQ, dimungkinkan untuk membuat dugaan mengenai bidang-bidang dimana perbaikan akan memiliki dampak yang tinggi (Schrepp, 2019). Berdasarkan uraian dan dasar pemikiran tersebut, maka penelitian ini berjudul “Analisis dan Pengembangan Desain *User Interface Website* GoRizki Jember Menggunakan Metode *Goal Directed Design* (GDD) dan *User Experience Questionnaire* (UEQ)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menerapkan metode *Goal Directed Design* (GDD) dalam mengembangkan *User Interface Website* GoRizki ?
- b. Bagaimana menerapkan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) dalam menganalisis pengalaman pengguna *Website* GoRizki untuk mengukur nilai *User Experience*?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Menerapkan metode *Goal Directed Design* dalam mengembangkan *User Interface Website GoRizki*.
- b. Menerapkan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) pada *Website GoRizki* dalam menganalisis pengalaman pengguna *Website GoRizki* untuk mengukur nilai *User Experience*.

1.4. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Donatur

Memberikan tampilan yang memudahkan donatur dalam menggunakan *Website GoRizki* sehingga informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga meningkatkan empati dan kepercayaan donatur.

b. Manfaat RIZKI

Memberikan rekomendasi tampilan *User Interface Website GoRizki* yang membantu *stakeholder* memenuhi kebutuhan pengguna

c. Manfaat Penulis

Memberikan pengetahuan tentang analisis dan pengembangan UI/UX menggunakan metode *Goal Directed Design* (GDD) dan *User Experience Questionnaire* (UEQ) sebagai alat untuk membantu pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran.